

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian terhadap responden akseptor KB hormonal di Kecamatan Danau Sipin, 60 responden didapatkan bahwa akseptor kb hormonal progestin (Tunggal) 34 orang (56.7 %) dan akseptor kb hormonal kombinasi sebanyak 26 orang (43.3%)
2. Angka kejadian yang mengalami gangguan sebanyak 37 orang (61.7 %) dan responden yang tidak mengalami gangguan sebanyak 23 orang (38.3%).
3. Ada hubungan yang bermakna antara jenis kontrasepsi dengan variabel gangguan menstruasi.
4. Tidak ada hubungan yang bermakna antara lama penggunaan kontrasepsi dengan variabel gangguan menstruasi.
5. Ada hubungan yang bermakna antara jenis kontrasepsi dengan kejadian dismenore.
6. Ada hubungan yang bermakna antara lama penggunaan kontrasepsi dengan variabel kejadian dengan kejadian dismenore.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan untuk melihat hubungannya dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti *case-control*, *cohort* dan lain lain.
2. Dalam melakukan penelitian dilakukan perlahan dalam sesi wawancara untuk responden mengingat kembali tentang gangguan yang dirasakan selama memakai alat kontrasepsi hormonal.
3. Dianjurkan kepada akseptor KB mengikuti anjuran program BKKBN untuk mengubah kontrasepsi jangka pendek menjadi metode kontrasepsi jangka panjang dengan tingkat keberhasilan tinggi sehingga bisa ikut

bersama menekan angka pertumbuhan penduduk demi terciptanya generasi baru yang tinggi kualitas bukan hanya kuantitas.